

ABSTRAK

Silmi Kaffah Millah, 2020. "Peran Syukur Terhadap Tingkat Kecemasan (Penelitian *Mix Method* Pada Siswa Korban Perceraian di SMA Mekar Arum Cileunyi Bandung)".

Memiliki keluarga utuh dan harmonis merupakan dambaan setiap orang dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Namun tidak sedikit yang mengalami berbagai permasalahan hingga berakhir pada perceraian. Terjadiya perceraian kedua orang tua, sebagai anak dapat mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri hingga berdampak pada kondisi psikologisnya yaitu kecemasan.

Berdasarkan hal tersebut. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum pemahaman konsep syukur siswa korban perceraian di SMA Mekar Arum Cileunyi Bandung, untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan siswa korban perceraian di SMA Mekar Arum Cileunyi Bandung dan untuk mengetahui peran syukur terhadap tingkat kecemasan pada siswa korban perceraian di SMA Mekar Arum Cileunyi Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method*, dengan model *sekuensial eksplanatoris* yaitu menggabungkan antara kuantitatif dan kualitatif, terlebih dahulu dengan menyebar angket lalu dilanjutkan dengan tahapan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisa hasil kuesioner dan data kuantitatif menggunakan program IBM SPSS versi 25,0. Sedangkan untuk memperdalam data diperoleh dari wawancara supaya hasil data lebih signifikan.

Syukur adalah perasaan kagum, berterima kasih dan penghargaan nikmat hidup sehingga mendorong terhadap perasaan dan emosi positif terhadap sesama manusia bahkan Tuhan. Sedangkan kecemasan merupakan perasaan yang tegang dan resah sebagai bentuk ketidakmampuan diri dalam mengatasi permasalahan atau hilangnya rasa aman.

Hasil uji korelasi penelitian ini adalah sebesar $-0,683$ yang berarti adanya pengaruh negatif yang cukup kuat antara sikap syukur terhadap tingkat kecemasan. Arah hubungan dari korelasi tersebut yaitu negatif, semakin tinggi sikap syukur maka semakin rendah tingkat kecemasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syukur memiliki peran yang cukup kuat terhadap tingkat kecemasan siswa korban perceraian.

Kata Kunci : Syukur; Kecemasan; Siswa; Perceraian.